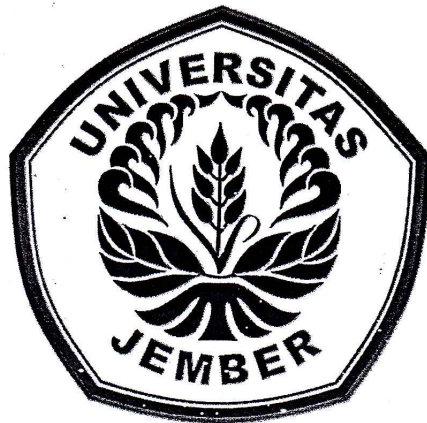


BUKU PETUNJUK PRAKTIKUM
PRESKRIPSI I

EDISI TAHUN AJARAN 2009/2010



Disusun oleh:
Antonius Nugraha Widhi Pratama, S.Farm., Apt.
Afifah M., S.Farm., Apt.
Dwi Nurahmanto, S.Farm., Apt.

BAGIAN FARMASI KOMUNITAS
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER
2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas karunia-Nya Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi I Tahun Ajaran 2009/2010 untuk mahasiswa semester II Fakultas Farmasi Universitas Jember dapat dirampungkan tepat waktu. Buku ini disusun berdasarkan Buku Petunjuk Praktikum Preskripsi I yang telah disusun oleh tim dosen Bagian Farmasetika pada tahun-tahun yang lalu.

Setelah menyelesaikan praktikum Preskripsi I mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami dasar-dasar formulasi, menganalisis permasalahan yang ada dalam formulasi dan pemecahannya, serta terampil meracik formula obat.

Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, penyusun sangat mengharapkan kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk perbaikan yang akan datang.

Jember, Februari 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PERATURAN DAN TATA TERTIB	4
Peraturan Praktikum	4
Peraturan Ujian Praktikum.....	5
Tata Tertib Praktikum	5
Pelanggaran Terhadap Peraturan dan Tata Tertib	5
Lain-lain	6
PEDOMAN DASAR.....	7
Pembuatan Jurnal Praktikum.....	7
Bagian R/	7
Bagian FORMULA BAKU	7
Bagian NARKOTIKA DAN PSIKOTOPIKA.....	8
Bagian ETIKET DAN LABEL.....	8
Bagian KELENGKAPAN RESEP	8
Bagian PERMASALAHAN	9
Bagian PENYELESAIAN	9
Bagian DOSIS LAZIM DAN DOSIS MAKSIMUM.....	10
Bagian PENIMBANGAN/ PENIPISAN/ PENGECERAN.....	10
Bagian CARA PEMBUATAN	10
Lain-lain.....	11
Peralatan Peracikan Obat	11
Timbangan	11
Anak timbangan.....	11
Mortir dan stamper.....	12
Gelas ukur	12
Gelas piala (Beakerglass).....	12
Erlenmeyer.....	12
Gelas arloji.....	13
Corong gelas	13
Batang pengaduk.....	13
Sendok penyus.....	13
Sendok porselin/ stainless steel.....	13
Spatel penyus.....	13
Spatel plat.....	14
Cawan penguap.....	14
Penangas air (waterbath).....	14
Ayakan	14
Cetakan pil	14
Cetakan suppositoria.....	14
Panci infus.....	14
Prosedur Kerja Standar.....	15
Penyusunan Peralatan	15
Penyimpanan dan Pengambilan Bahan	16
Penimbangan.....	17

Cara menyetarakan timbangan.....	17
Cara umum menimbang.....	18
Cara menimbang bahan yang membutuhkan wadah khusus (gelas arloji, cawan porselin, erlenmeyer, botol sediaan).....	18
Cara menimbang bahan dengan konsistensi atau sifat tertentu.....	19
Cara menimbang hasil akhir sediaan serbuk dan salep.....	20
Pembagian Serbuk	20
Cara Visual	20
Cara Penimbangan Satu Persatu	21
Pembungkusan Serbuk	22
DASAR TEORI	23
Pulvis dan Pulveres (Serbuk Tak Terbagi dan Serbuk Terbagi)	23
Pengertian Serbuk	23
Kelebihan, Kekurangan, dan Karakteristik Sediaan Serbuk	23
Pulveres.....	24
Pulvis.....	24
Kapsul.....	25
Kelebihan Sediaan Kapsul	25
Kekurangan Sediaan Kapsul	25
Cara Memilih Ukuran Kapsul	26
Pil	26
Karakteristik dan Syarat Waktu Hancur	26
Formula	27
Suppositoria.....	27
Suppositoria dengan Bahan Dasar Lemak Coklat	28
Pembuatan Suppositoria dengan Basis Glycero Gelatin.....	29
Faktor Kerapatan.....	29
RESEP PRAKTIKUM	31
DAFTAR PUSTAKA	37
Lampiran A. Perhitungan Dosis Anak	38
Perhitungan dosis berdasarkan usia.....	38
Contoh Soal.....	39
Perhitungan dosis berdasarkan bobot badan	40
Contoh Soal.....	40
Perhitungan dosis berdasarkan luas permukaan tubuh (LPT).....	41
Contoh Soal.....	41
Nomogram Luas Permukaan Tubuh Pediatrik	42
Nomogram Luas Permukaan Tubuh Dewasa	43

PERATURAN DAN TATA TERTIB

Peraturan Praktikum

1. Praktikum dilakukan seminggu sekali dengan alokasi waktu selama 2 jam dengan rincian kegiatan: praetest selama 10 menit, praktikum 2 resep selama 90 menit, dan diskusi selama 20 menit.
2. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang telah:
 - a. Mengikuti kuliah dan ujian pada mata kuliah Pengantar Farmasetika semester I serta telah (atau sedang) mengambil mata kuliah Preskripsi semester II;
 - b. Mendaftarkan diri dan mengisikan praktikum Preskripsi I ini pada Kartu Rencana Studi secara manual dan online
3. Praktikan harus mengikuti seluruh materi praktikum. Jika selama 2 kali berturut-turut tidak mengikuti praktikum tanpa alasan yang jelas, praktikan dianggap mengundurkan diri dan mendapatkan nilai E.
4. Praktikan yang berhalangan mengikuti praktikum diwajibkan memberikan keterangan tertulis atau surat keterangan dokter apabila sakit. Surat keterangan tersebut harus sudah diserahkan selambat-lambatnya 3 hari kepada kordinator/pembimbing praktikum.
5. Evaluasi praktikum dilakukan melalui hasil:
 - a. Praktikum harian (40 % dari nilai total), terdiri dari nilai :

▪ Praetest	: 10 %
▪ Jurnal	: 20 %
▪ Cara kerja	: 30 %
▪ Sediaan	: 20 %
▪ Diskusi	: 20%
 - b. Ujian akhir praktikum : 60 % dari nilai total (jurnal, cara kerja, sediaan)

PERATURAN UJIAN PRAKTIKUM

Praktikan berhak mengikuti ujian praktikum bila telah:

- a. Menyelesaikan minimal 80 % jumlah sediaan yang diprogramkan.
- b. Mengganti alat-alat praktikum yang hilang atau pecah
- c. Mendaftarkan diri dan mengikuti nomor undian di meja praktikum.

Tata Tertib Praktikum

1. Praktikan wajib sudah berada di laboratorium 10 menit sebelum

2. Praktikum yang terlambat lebih dari 10 menit sesudah praktikum dimulai tidak diperkenankan mengikuti praktikum, kecuali ada alasan yang sah dan dapat diterima.
3. Praktikan yang meninggalkan praktikum sebelum selesai waktunya harus meminta izin kepada pembimbing yang bertugas.
4. Praktikan harus menggunakan jas laboratorium dan bekerja jujur, rapi, serta bersih.
5. Praktikan harus menyediakan sendiri peralatan praktikum yang tidak disediakan oleh laboratorium di antaranya sudip, wadah sediaan, etiket, serbet, penara.
6. Praktikan diwajibkan memelihara peralatan laboratorium, menghemat bahan, dan memelihara kebersihan laboratorium.
7. Setiap mulai praktikum, praktikan diwajibkan memeriksa/ mencocokkan masing-masing alat dengan daftarnya. Bila ada yang tidak cocok segera melapor kepada laboran.
8. Praktikan harus bekerja sendiri dan tidak diperkenankan bercakap-cakap dengan sesama praktikan.
9. Praktikan hanya boleh mengerjakan sediaan dengan nomor yang sesuai dengan nomor urut yang tercantum di meja masing-masing.
10. Pada waktu menimbang bahan, hanya diperkenankan mengambil satu botol bahan obat dan setelah selesai menimbang, praktikan harus mengembalikan botol tersebut ke tempatnya semula.
11. Bahan yang telah ditimbang di atas kertas timbang atau wadah lain harus segera dikerjakan. Tidak diperkenankan menyimpan lebih dari 2 macam bahan hasil penimbangan.
12. Praktikan tidak diperkenankan mengerjakan sediaan berikutnya sebelum sediaan yang dikerjakan selesai sempurna, kecuali dalam hal ini telah mendapat persetujuan dari pembimbing.
13. Kotoran yang padat dan berlemak harus dibuang dalam bak sampah, tidak diperkenankan membuang dalam bak pencuci.
14. Selesai praktikum, meja praktikum harus dibersihkan, untuk kemudian kunci meja praktikum diserahkan kepada petugas laboratorium.

Pelanggaran Terhadap Peraturan dan Tata Tertib

Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib dapat dikenakan sanksi berupa:

1. Peringatan/peringatan keras
2. Penghentian praktikum
3. Skorsing sementara atau seterusnya
4. Tindakan administratif lainnya

Tindakan 1,2 dapat dilakukan oleh pembimbing praktikum. Tindakan 3,4 dapat dilakukan oleh Kepala Laboratorium atas usulan Koordinator Praktikum.

Lain-lain

1. Hal-hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam peraturan ini akan diatur tersendiri kemudian.
2. Peraturan dan tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jember, Februari 2010
Koordinator Praktikum Preskripsi II,
Ttd

Antonius Nugraha W. P., S.Farm., Apt.